

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Tipe Penelitian

Metode kuantitatif telah digunakan selama waktu yang lama dan telah membentuk tradisi dalam bidang penelitian, karena itu disebut metode tradisional. Karena didasarkan pada prinsip-prinsip positivisme, metode ini sering disebut sebagai positivisme. Selain itu, metode ini dianggap bersifat ilmiah karena memenuhi berbagai standar ilmiah, seperti logika masuk akal, sistematika, rasionalitas, obyektivitas, kebermaknaan, dan kekonkretan empiris. Selain itu, metode ini memiliki kemampuan untuk menemukan dan mengembangkan berbagai teknologi dan pengetahuan baru. Akhirnya, metode ini dikenal sebagai metode berorientasi kuantitatif karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan data angka dan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data. (Sugiyono, 2017)

Kuantitatif eksplanatif digunakan untuk penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apa yang menyebabkan suatu kejadian atau gejala terjadi dan apa yang memengaruhinya. Hasilnya akan memberi kita pemahaman tentang hubungan kausal antara kejadian atau gejala tersebut dan faktor-faktor yang memengaruhinya. (Priyono, 2008).

Kausal merupakan metode yang digunakan di penelitian ini, yaitu metode yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam hubungan kausal, ada dua variabel: variabel independen/yang mempengaruhi dan variabel dependen/yang dipengaruhi. (Priyono, 2008).

Survei merupakan metode dalam penelitian ini. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengintegrasikan data atau informasi yang berkaitan dengan populasi yang luas dengan menggunakan sampel yang proporsional. (Machmud, 2018).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

RW 12 Kel. Turen, Kec. Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur merupakan lokasi penelitian ini dilakukan. Penelitian dilakukan pada Oktober 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Kumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri khusus yang menjadi subjek penelitian disebut populasi. Tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan yang dapat diimplementasikan dalam konteks penelitian. (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memiliki karakteristik khusus dalam menentukan populasi, yang mencakup:

1. Masyarakat RW 12 Kel. Turen, Kec. Turen, Kabupaten Malang

Dengan merujuk pada ciri-ciri tersebut, jumlah individu dalam populasi penelitian ini sejumlah 262 orang.

3.3.2. Sampel

Dalam situasi di mana populasi sangat besar dan peneliti menghadapi keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga, dan waktu, penggunaan sampel menjadi pilihan yang layak bagi peneliti. Ini karena sampel menunjukkan bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Informasi yang dipelajari melalui sampel tersebut dapat digeneralisasikan atau diberlakukan kepada populasi secara keseluruhan. Dengan menggunakan sampel yang representatif, peneliti dapat membuat kesimpulan yang relevan untuk populasi secara umum. (Sugiyono, 2017).

Metode Nonprobability Purposive Sampling digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam studi ini, yang menunjukkan pemilihan sampel dengan tidak menjamin bahwa kesempatan yang sama untuk menjadi sampel diberikan kepada setiap anggota populasi. (Sugiyono, 2017). Sampel ini diambil dari populasi yaitu warga RW 12, Kelurahan Turen, Kecamatan Turen yang berjumlah 262 warga. Dalam rangka menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan kepada penelitian ini, diterapkan metode rumus Slovin, yang rumusnya :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas berikut merupakan perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + 262 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + 2,62}$$

$$n = \frac{262}{3,62}$$

$$n = 72,37$$

Hasil perhitungan rumus slovin menunjukkan 72 sampel yang akan diteliti. Teknik simple random sampling menjadi metode sampling yang diadopsi untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017) karena anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata sosial yang mungkin ada di dalamnya, metode ini disebut sebagai teknik yang simpel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kuesioner disebut sebagai metode pengumpulan data melalui memberikan instrumen yang ditulis dan ditujukan kepada responden untuk ditanggapi secara mandiri. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan tertutup atau terbuka, dan dapat disampaikan langsung kepada responden. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat RW 12 Kelurahan Turen, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

Skala Likert berfungsi untuk alat evaluasi guna menilai sikap, pandangan, dan pendapat seseorang atau sekelompok manusia tertentu terkait fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti secara khusus mengidentifikasi fenomena sosial yang akan dipelajari dan menetapkannya sebagai variabel penelitian. Selanjutnya, peneliti memanfaatkan skala likert guna menguraikan variabel-variabel tersebut sebagai variabel indikator. Variabel indikator tersebut kemudian digunakan untuk menilai fenomena sosial secara keseluruhan. (Sugiyono, 2017). Penelitian dapat menggunakan skala Likert dalam bentuk daftar centang atau opsi pilihan ganda untuk mengukur pendapat. Untuk kegunaan penelitian kuantitatif, jawaban dapat diberi skor, seperti:

- | | |
|------------------|---|
| 1. Sangat Sering | 5 |
| 2. Sering | 4 |
| 3. Cukup Sering | 3 |
| 4. Kadang-kadang | 2 |
| 5. Tidak Pernah | 1 |

3.5. Teknik Analisis Data

Proses yang dilakukan untuk memahami data yang telah dikumpulkan dikenal sebagai analisis data. Proses ini melibatkan beberapa langkah, seperti pengelompokan data, penyusunan tabulasi data, penyajian data, perhitungan data, dan pengujian hipotesis. (Sugiyono, 2017).

3.5.1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah bagaimana satu variabel dependen berkorelasi dengan lebih dari satu variabel independen. (Priyono, 2008). Rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

3.5.2. Koefisien Determinasi (*R Square*)

R Square bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Selain itu, R Square dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana dampak variabel bebas dan variabel terikat. Di bawah ini rumus r square:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3.6. Uji Validitas

Setelah melakukan penelitian, langkah berikutnya adalah menjalankan uji validitas data atau menguji serta memeriksa keabsahan data. Validitas berfungsi untuk memverifikasi apakah instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian memiliki keabsahan yang cukup, sehingga dapat memastikan bahwa hasil-hasil dalam penelitian berasal dari pengukuran yang akurat. Validitas kuesioner penelitian dapat diuji dengan menggunakan metode korelasi produk momen. Untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut

dapat dipercaya, nilai koefisien korelasi yang dihitung harus lebih besar dari nilai korelasi yang diinginkan. Koefisien r-tabel yang digunakan adalah 0,1972 dengan jumlah responden 72.

r-Hitung	r-Tabel	Kategori
,839**	0,1972	Valid
,852**	0,1972	Valid
,888**	0,1972	Valid
,859**	0,1972	Valid
,862**	0,1972	Valid
,738**	0,1972	Valid
,862**	0,1972	Valid
,804**	0,1972	Valid
,840**	0,1972	Valid
,813**	0,1972	Valid
,851**	0,1972	Valid
,462**	0,1972	Valid
,449**	0,1972	Valid
,675**	0,1972	Valid
,747**	0,1972	Valid
,734**	0,1972	Valid

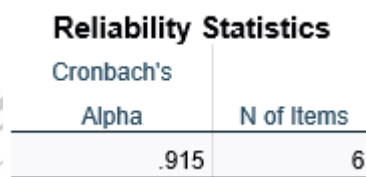
Tabel 3. 1 Uji Validitas

3.7. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti memiliki karakteristik yang dapat diandalkan. Hasil pengukuran perlu memiliki reliabilitas, yang berarti harus memiliki tingkat konsistensi dan kestabilan yang sama dari satu peneliti ke peneliti lainnya. Uji reliabilitas dilakukan guna memastikan bahwa penelitian ini menghasilkan hasil yang obyektif dan dapat diandalkan. Pengukuran reliabilitas yang diterapkan adalah melalui penggunaan Reliabilitas Alpha

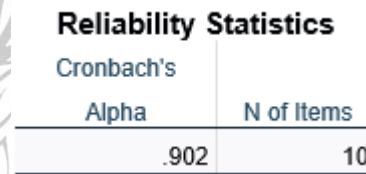
Cronbach dengan bantuan perangkat lunak analisis statistik SPSS. Suatu item dianggap reliabel jika besarnya nilai koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$. Dalam penelitian ini nilai reliabilitas Cronbach alpha yaitu 0,915 untuk variabel X dan 0,902 untuk variabel Y dan dipastikan bahwa semua item penelitian ini reliabel.

a. Variabel X (Terpaan Layanan TV Streaming)



Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.915	6

b. Variabel Y (Kecenderungan Menonton Televisi Konvensional)



Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.902	10

3.8. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan guna menilai apakah variabel independen atau dependen mengikuti distribusi normal. Data yang dikumpulkan melalui prosedur pengujian ini dievaluasi menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Uji sampel Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menguji distribusi normalitas suatu dataset. Jika nilai signifikansi uji melebihi 5%, atau 0,05, berarti data memiliki distribusi normal. Apabila nilai signifikansi uji kurang dari 5%, berarti data tidak memiliki distribusi normal.

3.9. Uji Korelasi Pearson

Korelasi Pearson merupakan ukuran statistik yang dipakai untuk menguji hubungan linier dua variabel. Salah satu variabel disebut variabel terikat jika

nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Sebaliknya, variabel bebas jika nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

3.10. Uji Hipotesis

3.10.1. Uji F

Uji statistik yang menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen mempengaruhi satu sama lain secara bersamaan disebut uji F. Pengaruh total variabel bebas terhadap variabel terikat diteliti melalui uji F. Ada tingkat signifikansi 0,05. Nilai signifikan F yang kurang dari 0,05 menghasilkan kaitan yang signifikan dalam variabel dependen dan variabel independen. (Ghozali, 2016). Syarat uji F sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0) ditolak jika nilai signifikan F kurang dari 0,05. Dengan kata lain, hipotesis alternatif (H_1) didukung dengan cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain.
2. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak jika nilai signifikan F lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, bukti tidak cukup untuk mendukung hipotesis yang berbeda (H_1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel terikat.

3.10.2 Uji T

Dalam konteks penelitian ini, Uji T digunakan dengan tujuan untuk mendeteksi kemungkinan kaitan yang signifikan dari variabel independen dan

variabel dependen. Uji hipotesis ini dilakukan untuk memvalidasi keakuratan perbedaan tersebut dan untuk menentukan apakah terdapat kesalahan dalam proses pengambilan sampel atau ketelitian penelitian yang mungkin terabaikan. Thitung, yang terdapat dalam kolom signifikansi pada perangkat lunak SPSS, diperlukan untuk melakukan uji ini. Rumus uji T yaitu:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

